

PENERAPAN MOTIF BATIK KEMBANG GOYANG BEKASI PADA KEBAYA DI UMKM TELAGA BATIK

Rifa Rifdah Luthfiyah¹, Sari Yuningsih² dan Jeng Oetari³

^{1,2,3} Kriya, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
rifarifdah@student.telkomuniversity.ac.id, sariyuningsih@telkomuniversity.ac.id,
ajengoetarii@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Pada penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya suatu kebutuhan dari UMKM Telaga Batik Bekasi dalam perancangan busana yang mengadaptasi motif batik Bekasi. Salah satunya motif batik kembang goyang untuk kegiatan Abang Mpok Kabupaten Bekasi. Busana yang biasa digunakan dalam kegiatan abang mpok diantaranya adalah kebaya, salah satu ciri khas kebaya adalah dominasi teknik bordir sebagai elemen dekoratif pada bagian – bagian kebaya. Sehingga dapat dirumuskan dalam penelitian ini bahwa bagaimana merancang busana kebaya UMKM Telaga Batik untuk kegiatan Abang Mpok Kabupaten Bekasi dengan mengadaptasi visual motif batik kembang goyang, serta penerapannya menggunakan teknik bordir. Tujuan penelitian ini adalah memberikan solusi perancangan busana kebaya yang mengadaptasi motif batik kembang goyang dengan penerapan motif menggunakan teknik bordir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka melalui buku, jurnal, artikel, observasi, wawancara dan eksplorasi. Dari data tersebut didapat hasil berupa perancangan satu koleksi kebaya encim dengan material organza yang dimodifikasi namun tetap mempertahankan ciri khasnya, menggunakan adaptasi motif batik kembang goyang Bekasi dibuat secara digital sebagai elemen dekorasi yang kemudian dikomposisikan dan diterapkan pada bagian kebaya dengan peletakan komposisi yang berbeda menggunakan teknik bordir.

Kata kunci: kebaya, motif kembang goyang, teknik bordir

Abstract: This research was motivated by the need of Telaga Batik Bekasi MSMEs in designing clothing that adapts Bekasi batik motifs. One of them is the flower goyang batik motif for the Abang Mpok activity in Bekasi Regency. Clothing commonly used in abang mpok activities includes kebaya, the characteristics of kebaya is the dominance embroidery techniques as decorative elements on kebaya parts. So it can be formulated in this research that how to design Telaga Batik UMKM kebaya for Abang Mpok activities in Bekasi by adapting the visual of the kembang goyang batik motif, and implementing it using embroidery techniques. The aim of this research is to provide a kebaya design solution that adapts the kembang goyang batik motif by applying the motif using embroidery techniques. This research uses qualitative

methods with data collection techniques through books, journals, articles, observations, interviews and exploration. From this data, results were obtained in the form of designing a collection of encim kebaya with modified organza material but still maintaining its distinctive characteristics, using an adaptation of the Bekasi kembang goyang batik motif created digitally as a decoration element which was then composed and applied to the kebaya with different compositions applied using embroidery technique.

Keywords: *embroidery technique, kebaya, kembang goyang batik motif.*

PENDAHULUAN

Telaga Batik merupakan pengrajin Batik Bekasi yang berdiri sejak tahun 2017. Berawal dari mengikuti pelatihan Batik Komar, kini Telaga Batik terus mengembangkan usahanya sebagai pengrajin Batik di daerah Kabupaten Bekasi. Sejauh penelitian ini dilakukan Telaga Batik telah memproduksi batik tulis, batik cap dan batik jumputan. Batik Bekasi sendiri memiliki motif yang terinspirasi dari kearifan lokal masyarakatnya, seperti flora, fauna, budaya, arsitektur, dan makanan. Dalam pembuatan motifnya Batik Bekasi belum memiliki pakem yang kuat karena Batik Bekasi sendiri masih terbilang baru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Runi (2023) selaku pemilik dari Telaga Batik mengatakan untuk saat ini motif Batik Bekasi sedang dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Bekasi salah satunya Motif Kembang Goyang. Motif ini terinspirasi dari makanan khas Bekasi, bentuk visual kembang goyang cukup sederhana terdiri dari beberapa irisan lingkaran yang berkumpul dalam satu lingkaran besar sehingga menyerupai bentuk bunga. Dalam mempromosikan produknya, Telaga Batik berkolaborasi dengan Paguyuban Abang Mpok Kabupaten Bekasi sejak tahun 2019 hingga sekarang, untuk menyuplai kebutuhan berupa lembaran kain Batik Bekasi yang digunakan sebagai pakaian para peserta.

Paguyuban Abang Mpok Kabupaten Bekasi (PAMSI) merupakan sebuah ajang tahunan pemilihan putra putri terbaik Kabupaten Bekasi.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Dandi (2023) selaku salah satu finalis Abang Mpok 2022, mengatakan dalam kegiatan Abang Mpok Kabupaten Bekasi terdapat 3 kategori busana yang digunakan. Salah satunya ialah busana sadariah untuk Abang dan kebaya encim untuk Mpok busana ini digunakan untuk acara non formal seperti kunjungan, *Unjuk Kabisa, Ngider-ngider*, dan acara kebudayaan. Salah satu ciri khas kebaya encim adalah dominasi teknik bordir sebagai elemen dekoratif pada bagian leher, lengan, dan tepian kebaya. (Prihatina, 2009). Dari hasil wawancara dengan ibu Runi mengungkapkan bahwa belum adanya rancangan produk busana untuk memenuhi kebutuhan acara abang mpok. Sehingga dibutuhkan alternatif perancangan produk busana untuk kegiatan Abang Mpok Kabupaten Bekasi.

Dengan melihat permasalahan yang ada pada Telaga Batik, terdapat suatu kebutuhan pengembangan perancangan busana untuk kegiatan Abang Mpok Kabupaten Bekasi. Sehingga terdapat suatu solusi perancangan busana modifikasi kebaya encim menggunakan visual motif kembang goyang khas Bekasi. Serta diaplikasikan menggunakan teknik bordir, yang menjadi ciri khas dari kebaya encim untuk memvisualisasikan motif sebagai elemen dekoratif yang akan menambah nilai budaya lokal.

METODE PENELITIAN

Metodelogi penelitian yang digunakan adalah metodelogi penelitian kualitatif dengan teknik dan proses pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan eksplorasi. Tahapan pengumpulan data yang pertama adalah studi pustaka pada beberapa buku yang berkaitan dengan penelitian seperti Kebaya Modern karya Cici Soewardi, Buku Kisah Kebaya Karya Didiet Maulana, Buku Teknik Dasar Bordir karya Nurhandani. Maupun jurnal seperti jurnal Batik Bekasi, jurnal Abang Mpok, jurnal Kebaya dan

laporan penelitian sebelumnya, sebagai sumber referensi dalam penulisan penelitian. Tahap kedua observasi dilakukan dengan mendatangi langsung *workshop* UMKM Telaga Batik yang beralamat di Jalan Perumahan Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Untuk meneliti dan mengkaji data sesuai fakta yang terjadi di lapangan. Tahap ketiga wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan langsung kepada narasumber seperti Dandi salah finalis Abang Mpok Kabupaten Bekasi 2022 bertujuan untuk mengetahui jenis - jenis busana yang biasa digunakan dalam kegiatan Abang Mpok, dan kepada Ibu Runi selaku pengrajin batik Bekasi dan pemilik Telaga Batik untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi serta kebutuhan dalam perancangan busana. Tahap terakhir adalah eksplorasi yang dibagi kedalam tiga tahap, eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan, dan eksplorasi akhir. Dengan tujuan untuk menemukan hasil yang paling optimal dan sesuai kebutuhan.

HASIL DAN DISKUSI

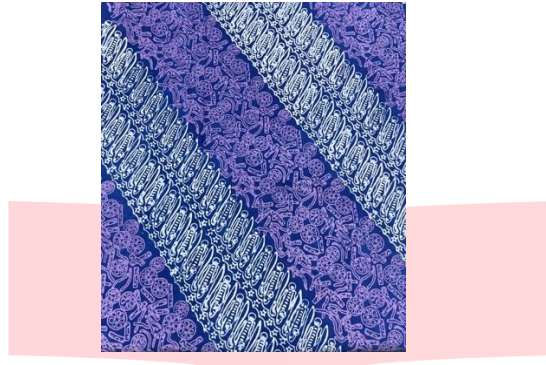
Telaga Batik merupakan salah satu pengrajin batik khas Bekasi, yang berawal dari mengikuti pelatihan batik komar tahun 2017. Menurut hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Runi selaku pemilik telaga batik mengatakan bahwa batik Bekasi memiliki motif yang berasal dari kearifan lokal dan kebudayaan yang ada di daerah tersebut contohnya seperti motif ikan gabus, motif saung rengong, motif tari sirih, motif kembang goyang, motif pohon asem, motif ondel-ondel, motif mangroof dan sebagainya. Ciri khas lainnya yang dimiliki telaga batik adalah warna yang cerah seperti merah, kuning, biru, merah muda, hijau dan ungu. Hal ini dipengaruhi oleh karakter masyarakat Bekasi yang berani dan apa adanya. Kemudian teknik dalam pembuatan batik Bekasi kebayangan menggunakan teknik batik cap namun

ada juga yang menggunakan teknik batik tulis dan jumputan. Sejauh penelitian ini dilakukan belum ada pakem tertentu dalam pembuatan motif batik maupun warna batik Bekasi, sehingga masih sangat memungkinkan untuk dikembangkan.

Dalam mempromosikan batiknya, telaga batik berkolaborasi dengan paguyuban abang mpok selama 4 tahun kebelakang dengan cara mensuplai kain batik. Di sisi lain telaga batik memiliki kesulitan dalam mendesain busana untuk kegiatan abang mpok. Menurut hasil wawancara dengan Abang Dandi selaku finalis abang mpok tahun 2022, mengatakan bahwa Terdapat 3 jenis busana dalam kegiatan Abang Mpok, ada busana kebesaran yaitu busana yang sifatnya sakral dan tidak dapat diubah digunakan pada acara penting. Kemudian ada busana encim dan sadariah busana ini dikenakan pada acara acara kebudayaan dan acara semi formal lainnya. Dan terakhir ada busana casual busana ini lebih santai dari dua busana sebelumnya, biasa digunakan pada kegiatan kunjungan.

Dalam upaya untuk mengetahui karakteristik dari motif batik Bekasi khususnya motif kembang goyang, maka dibutuhkan analisa visual dari kain batik Bekasi sendiri. Berdasarkan hasil analisa visual dari motif batik kembang goyang Bekasi diketahui bahwa batik ini memiliki garis lengkung yang dimana garis ini saling bersinggungan dengan objek lainnya dan dilakukan secara berulang. Kemudian bidang yang di miliki cukup beragam antara lain ada bidang objek utama seperti kembang goyang, dodol betawi, dan akar kelapa, sementara pada bidang objek pendukung terdapat ikan gabus, golok dan isen-isen. Pada warna batik bekasi memiliki warna yang cukup beragam dengan pilihan warna cerah, namun secara umum memiliki latar yang cenderung lebih gelap dari pada warna objek utama batik itu sendiri. Ada pula komposisi pada batik kembang goyang ini memiliki keseimbangan asimetris dengan irama yang konsisten karena proses pembuatannya yang menggunakan teknik cap

membuat bidang tampak sama persis. Kembang goyang yang bentuknya lingkaran dan menyerupai bunga, visual ini identik dengan elemen dekorasi pada kebaya yaitu bunga. Sehingga motif batik kembang goyang Bekasi cocok dikomposisikan pada busana kebaya.



Gambar 1. Batik Kembang Goyang
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Sementara untuk Analisa bentuk kebaya dilakukan dengan mengidentifikasi kebaya yang biasa digunakan dalam kegiatan abang mpok. Berdasarkan hasil analisa visual bentuk busana di atas didapatkan bahwa kebaya yang digunakan dalam kegiatan abang mpok Kabupaten Bekasi adalah kebaya encim. Dengan pakem kerah v, bukaan depan, siluet x, lengan lurus panjang, bagian ujung lancip, dengan elemen dekorasi bunga dan daun, peletakan elemen dekorasi pada bagian kerah hingga pinggiran ujung busana dan pergelangan tangan, komposisi motif seimbang simetris, diaplikasikan menggunakan teknik bordir, warna benang kontras, serta dilengkapi aksesoris bross jantai. Sehingga kebaya yang akan dibuat adalah kebaya encim dengan elemen dekorasi kembang goyang menggunakan teknik yang sudah digunakan yaitu teknik bordir. Kebaya encim akan modifikasi untuk menjadi pembeda dengan kebaya yang sudah ada untuk kegiatan Abang Mpok.

Dalam sebuah jurnal milik Dwiputra, Yosep Kevin (2021) disebutkan bahwa batik Bekasi berawal dari sebuah komunitas yang biasa di sebut Kombas kepanjangan dari Komunitas Batik Bekasi. Pertama kali diperkenalkan

ke masyarakat pada 2011. Namun batik Bekasi belum memiliki pakem tersendiri, dalam pembuatan batiknya terinspirasi dari kebudayaan, sejarah, warna, flora, dan fauna khas daerahnya. Hingga kini batik Bekasi terus berkembang dari segi motif yang semakin beragam hingga teknik batik yang terus diulik.



Gambar 2. Kebaya encim mpok
Sumber: Dokumentasi Abang Mpok (2022)

Didiet Maulana dalam bukunya berjudul Kisah Kebaya mengatakan Kebaya encim erat kaitannya dengan Peranakan yang secara harfiah adalah orang keturunan campuran antara pribumi dan orang asing, spesifiknya tionghoa yang hidup dan berkembang di Indonesia. Kebaya ini termasuk kedalam model kebaya pendek dengan bahan katun atau organdi yang kemudian dipadukan dengan sarung batik. Ciri khas dari kebaya encim adalah bentuk kerahnya yang V, dan hiasan bordir di sepanjang tepi kain dari mulai kerah hingga bagian bawah.

Dalam buku karya soewardi, cici (2008) mengatakan bahwa Kebaya merupakan salah satu pakaian tradisional wanita Indonesia, terbuat dari bahan tipis yang dipadukan dengan kain sarung tradisional seperti batik atau tenun dengan motif warna-warni. Ketika Abad ke 19 kebaya mengalami perubahan dari segi bahan yang semula hanya terbuat dari bahan katun dan sutra, kini menjadi lebih beragam seperti beludru. Pada masa ini pula kebaya dikenakan dengan berbagai ornamen seperti gelang, jam, dan bros. Modifikasi


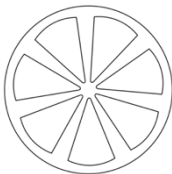

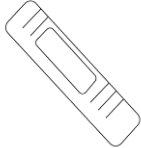


kebaya juga mengalami perkembangan yang cukup pesat dan beragam tergantung kreativitas masing-masing pemakai.





Dalam sebuah artikel milik Azahari, H., Fantini, E., & Mahesa, M. R. (2023). Mengatakan bahwa Paguyuban Abang Mpok Kabupaten Bekasi (PAMSI) mengadakan pemilihan untuk meregenerasi pemuda pemudinya setiap tahun. Hal ini bertujuan untuk membangun potensi perkembangan daerah Kabupaten Bekasi khususnya dalam bidang kepemudaan, budaya dan olahraga, dan umumnya dalam segala aspek kehidupan.

Eksplorasi Adaptasi Motif Batik Kembang Goyang

Motif batik kembang goyang ini akan di adaptasi secara digital menggunakan aplikasi *adobe illustrator* yang bertujuan untuk mendapatkan bentuknya secara utuh. Kemudian motif akan diterapkan pada beberapa material dengan teknik bordir. Selanjutnya akan dibuat rancangan busana kebaya untuk kebutuhan telaga batik.

Tabel 1. Adaptasi Motif

No.	Motif	Hasil Adaptasi
1.	 Kembang Goyang	
2.	 Dodol Betawi	
3.	 Akar Kelapa	

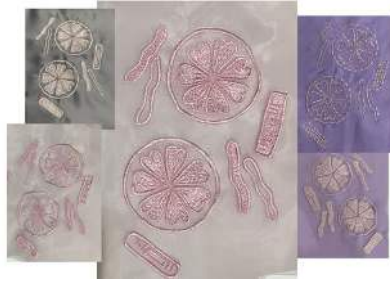
4.	 Ikan Gabus & Golok	
5.	 Bintang (Isen-Isen)	

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

Dari hasil adaptasi motif didapatkan bentuk-bentuk dari elemen utama dan elemen pendukung secara utuh dengan menggunakan aplikasi *adobe illustrator* untuk membantu penggambaran secara digital. Tiap elemen memiliki bentuk utama yang berbeda serta prinsip yang berbeda-beda pula. Hasil Adaptasi ini akan dikomposisikan menjadi motif dengan beberapa alternatif bentuk sesuai dengan bagian kebaya. Diterapkan menggunakan teknik bordir teknik yang sudah umum digunakan untuk kebaya. Kemudian diaplikasikan pada kebaya encim sebagai elemen dekoratif. Untuk kebutuhan Telaga Batik Bekasi dalam kegiatan Abang Mpok.

Eksplorasi Awal Teknik Bordir

Setelah adaptasi motif batik kembang goyang Bekasi tahapan selanjutnya adalah eksplorasi teknik. Berdasarkan analisa visual motif dan bentuk busana kebaya pada kegiatan abang mpok didapatkan bahwa teknik dekorasi yang digunakan pada kebaya peserta yaitu teknik bordir mesin manual. Sehingga eksplorasi yang akan dilakukan adalah eksplorasi teknik bordir. Menggunakan material yang biasa digunakan dalam kebaya seperti satin, organza, katun, dan ceruti.



Gambar 3. Eksplorasi awal teknik bordir
Sumber: Dokumentasi pribadi (2024)

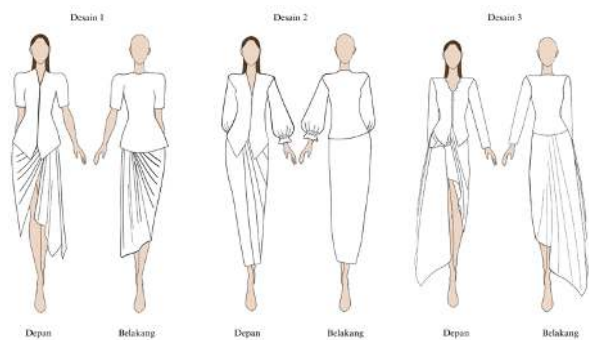
Dari pemaparan eksplorasi yang telah dilakukan diketahui bahwa material yang paling optimal untuk dibordir menggunakan motif batik kembang goyang Bekasi adalah bahan organza dan sehingga bahan ini akan digunakan untuk membuat kebaya encim dengan motif kembang goyang Bekasi. Selain material yang optimal, jenis tusukan yang optimal untuk digunakan adalah tusuk loncat pendek pada bagian *outline* karena tusuk ini tidak berkerut dan tidak membuat tekstur kain berubah atau menambah berat kain. Tahapan yang akan dilakukan selanjutnya adalah desain awal kebaya encim yang akan diberi sedikit modifikasi untuk memenuhi kebutuhan Telaga Batik.

Eksplorasi Desain Kebaya Encim

Pada tahap ini bentuk kebaya encim akan dimodifikasi untuk menjadi diferensiasi dari kebaya Abang Mpok yang sudah ada. Inspirasi yang digunakan berasal dari desainer-desainer Indonesia yang mendesain kebaya encim. Namun sebelumnya diperlukan *imageboard* untuk menggambarkan konsep dan inspirasi yang akan diangkat dalam mendesain busana kebaya encim.



Gambar 4. *imageboard*
Sumber: Dokumentasi pribadi (2024)



Gambar 5. Desain Kebaya
Sumber: Dokumentasi pribadi (2024)









Dari hasil eksplorasi desain kebaya ini didapatkan bahwa kebaya yang akan digunakan adalah jenis kebaya encim dengan tambahan modifikasi dibagian tangan dan tepian depan. Namun tetap mempertahankan karakter kebaya encim seperti bukaan di depan, kerah bentuk v, ujung lancip. Hal ini bertujuan untuk memberikan diferensiasi dari kebaya yang sudah digunakan sebelumnya. Hasil dari eksplorasi ini akan diterapkan motif kembang goyang Bekasi pada bagian tertentu dengan teknik bordir.

Eksplorasi Komposisi Motif

Eksplorasi motif lanjutan dari adaptasi motif batik kembang goyang Bekasi adalah mengkomposisikan modul hasil adaptasi ke berbagai bentuk bagian busana kebaya. Berdasarkan analisa visual bentuk busana yang telah dilakukan, bentuk-bentuk dalam kebaya diantaranya, sudut, lancip, persegi, lengkung, tepian, dan bentuk bebas. Komposisi ini dibuat menggunakan

aplikasi *adobe illustrator* untuk mempermudah pembuatan komposisi sesuai bentuk.

Tabel 2. Eksplorasi komposisi motif

No.	Modul Motif	Komposisi
1.	 <p>Kembang Dodol Akar goyang Betawi Kelapa</p> <p>Ikan Bintang</p> <p>Gabus</p>	<p>Serak</p> 
2.	 <p>Kembang Dodol Akar goyang Betawi Kelapa</p> <p>Ikan Bintang</p> <p>Gabus</p>	<p>Merambat</p> 
3.	 <p>Kembang Dodol Akar goyang Betawi Kelapa</p> <p>Ikan Bintang</p> <p>Gabus</p>	<p>Sudut Tumpul</p> 
4.	 <p>Kembang Dodol Akar goyang Betawi Kelapa</p> <p>Ikan Bintang</p>	<p>Sudut</p> 

Gabus

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

Dari hasil eksplorasi motif lanjutan menggabungkan hasil adaptasi bentuk motif kebang goyang yang kemudian dikomposisikan menjadi bentuk-bentuk tertentu seperti sudut lancip, tumpul, siku-siku, lengkung, persegi, tepian hingga bebas. Dengan berbagai prinsip yang ada seperti, keseimbangan, irama, kesatuan, proporsi dan penekanan. Nantinya komposisi motif ini akan diterapkan sebagai elemen dekorasi pada busana kebaya.

Eksplorasi Teknik Lanjutan

Pada tahap eksplorasi teknik sebelumnya telah dilakukan eksplorasi teknik bordir menggunakan beberapa jenis tusukan dengan material yang berbeda. Berdasarkan hasil tersebut tahap eksplorasi teknik akan dilanjutkan dengan mengolah kain yang telah dipilih yaitu kain organza untuk mencari komposisi warna yang tepat. Warna dipilih berdasarkan skema warna pada *imageboard* yang telah dibuat pada tahap eksplorasi desain awal kebaya encim. Komposisi warna yang terpilih nantinya akan diaplikasikan pada eksplorasi akhir.



Gambar 6. Eksplorasi teknik lanjutan
Sumber: Dokumentasi pribadi (2024)



Eksplorasi warna dengan teknik bordir hanya menggunakan satu warna yang sama antara kain dan benang. Hal ini bertujuan untuk memberikan diferensiasi dengan kebaya encim yang telah ada sebelumnya pada kegiatan abang mpok Kabupaten Bekasi. Selain itu pemilihan konsep

satu warna juga diambil dari brand pembanding produk ini. Sehingga didapatkan hasil bahwa warna kain ungu cocok dengan warna benang ungu gelap. Kemudian warna kain biru gelap cocok menggunakan warna benang biru gelap. Sememntara untuk warna kain terang lebih cocok menggunakan warna benang yang lebih gelap. Hal ini bertujuan untuk memperlihatkan visual motif kembang goyang pada kain agar terlihat dengan jelas dan memiliki *tone* yang sama dengan warna kain yang dipilih.

Eksplorasi Akhir

Dari seluruh tahapan eksplorasi yang telah dilakukan semua akan digabungkan pada tahap eksplorasi akhir ini dengan menggunakan bentuk busana kebaya encim yang dimodifikasi, peletakan komposisi motif pada bagian-bagian busana, serta teknik bordir pada kain organza. Hasil dari eksplorasi akhir ini akan dipilih untuk direalisasikan untuk menjadi satu koleksi kebaya.

Tabel 3. Eksplorasi Akhir

No.	Motif pada pola	Visualisasi desain
1		



Sumber: Dokumentasi pribadi (2024)

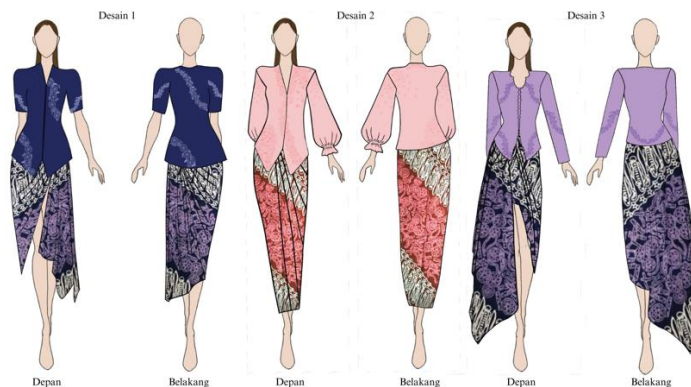
Dari hasil eksplorasi didapatkan bahwa komposisi motif yang diterapkan busana kebaya memiliki bentuk sudut lancip, tumpul, lengkung, persegi, tepian dan bebas. Peletakan komposisi tersebut disesuaikan dengan bentuk pada bagian kebaya, seperti bagian depan, tepian, lengan, dan belakang. Komposisi motif ini memiliki peletakan yang berbeda dengan kebaya pada umumnya dan menjadi diferensiasi pada koleksi kebaya ini dengan kebaya yang sudah ada. Dengan bentuk lengkung dan sudut serta prinsip dominan asimetris menjadikan komposisi ini terlihat berbeda dengan yang sudah ada.

Konsep perancangan



Gambar 7. Moodboard
Sumber: Dokumentasi pribadi (2024)

Pada konsep ini memiliki judul **Lembayung Kembang** yang menggambarkan keindahan lembayung yaitu suasana langit sore yang mulai keunguan. Mengambil bentuk busana kebaya encim sebagai kebaya khas Bekasi. Diberi sedikit modifikasi untuk memberikan diferensiasi dari kebaya yang sudah ada dan menggunakan bahan organza yang memiliki sifat transparan. Didominasi warna ungu dan dipadukan dengan warna biru gelap, pink dan juga putih. Memiliki target market perempuan berusia 18-28 tahun tinggal di sekitar Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Cikarang. Membuat kesan romantis, feminim, anggun dan mandiri.



Gambar 8. Desain akhir
Sumber: Dokumentasi pribadi (2024)

Visualisasi produk akhir



Gambar 9. Visualisasi produk akhir
Sumber: Dokumentasi pribadi (2024)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif dengan pengumpulan data bersumber dari literatur, observasi, wawancara, eksplorasi, dan hasil. Berikut kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini pertama perancangan busana kebaya pada UMKM telaga batik untuk kegiatan Abang Mpok Kabupaten Bekasi adalah kebaya encim. Kebaya

dimodifikasi untuk menjadi diferensiasi dengan kebaya abang mpok yang sudah ada. Modifikasi dilakukan pada bagian lengan dan tepian depan dengan tetap mempertahankan ciri khas kebaya encim yaitu, kerah v, bukaan depan, ujung depan lancip. Menggunakan material organza karena memiliki ketahanan yang baik tidak berkerut ataupun robek pada teknik bordir dan dipadankan dengan bawahan kain batik kembang goyang Bekasi. Kedua adaptasi motif batik kembang goyang Bekasi kedalam bentuk digital dibuat dengan tetap mempertahankan bentuk asli berdasarkan analisa visual motif batik kembang goyang Bekasi. Dengan bentuk yang ada dalam motif batik yaitu kembang goyang, dodol Betawi akar kelapa, gabus golok dan bintang. Hasil adaptasi kemudian dikomposisikan kedalam berbagai bentuk sesuai dengan bagian pada kebaya seperti lancip, tepian, sudut dan lengkung. Setelah dibuat komposisi bentuk kebaya kemudian dilakukan peletakan komposisi motif pada pola kebaya dengan ukuran 1:1. Pada tahap ini perlu diperhatikan ukuran pola asli dengan pola digital agar saat direalisasikan motif tidak terpotong. Ketiga penerapan motif batik kembang goyang Bekasi pada kebaya dengan menggunakan teknik bordir yang umum dalam penerapan elemen dekorasi pada kebaya. Namun dengan peletakan komposisi yang baru atau tidak seperti kebaya pada umumnya. Untuk menjadi pembeda antara penelitian penelitian ini dengan penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Irawan, B., & Tamara, P. (2013). *Dasar Dasar Desain*. Jakarta: Griya Kreasi.
- Kight, K. (2011). *A Field Guide to Fabric Design*. New York: C&T Publishing

Inc.

Maulana, D. (2021). *Kisah Kebaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Nurhandani, D. P. A., & Wulandari, D. (2016). *Teknik Dasar Bordir*. Jakarta: Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pentasari, R. (2007). *Chic in Kebaya*. Jakarta: Erlangga.

Salam, S., Sukarman, Hasnawati, & Muhaimin, M. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit UNM Universitas Negeri Makassar.

Soewardi, C. (2008). *Kebaya Modern XL*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suhersono, H. (2005). *Desain Bordir Motif Fauna*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Jurnal

Agustin, A., & Yuningsih, S. (2021). Perancangan Motif Dekoratif Pasir Berbisik Pada Busana Ready To Wear. *Jurnal Institut Seni Indonesia*, 10(1), 109–120.

Azahari, H., Fantini, E., & Mahesa, M. R. (2023). Pola Komunikasi Organisasi Paguyuban Abang Mpok Kabupaten Bekasi. *Jurnal Komunikasi Daruna*, 2(1), 8–11.

Dwiputra, Y. K. (2021). Perancangan Desain Eksibisiguna Memperkenalkan Batik Bekasi Kepada Generasi Muda Di Kota Bekasi. *Unika Soegijapranata*.

Prihatina, Y. I. (2009). Sejarah Perkembangan Bordir Pada Kebaya Encim Di Indonesia. *Prosiding*.

Suparta, I. M. (2010). Prinsip Seni Rupa. *ISI Denpasar*. 4, 1–2.

Winarno, I. A. (2017). *Analisis Motif Kain Tradisional Indonesia: Pemaknaan Visualisasi Abstrak hingga Naturalis*.

110

Yuningsih, S.-, Destiarman, A. H., & Tresnadi, C.-. (2020). Kajian Komponen Struktural Dan Fungsional Pada Kemeja Bermotif Batik Kontemporer Dalam Elemen Estetik Busana. *Gelar : Jurnal Seni Budaya*, 18(1), 35–44.

Website

Winarta, K. (2014, 5 Juni). *Bekasi Mencipta 12 Macam Motif Batik*. Diakses pada 20 November 2023, Dari <https://www.liputan6.com/citizen6/read/2059066/bekasi-mencipta-12-macam-motif-batik>.

Tiara D. (2023, 9 April). *Tahukah Anda Asal-Usul dan Keunikan Kue Kembang Goyang Betawi*. Diakses pada 15 November 2023, Dari <https://suarapantau.com/2023/04/09/tahukah-anda-asal-usul-dan-keunikan-kue-kembang-goyang-betawi/3/>

